HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS X SMA SANTUN UNTAN PONTIANAK

Shofiana Ulfa, Warneri, Okianna
FKIP UNTAN Economic Education Study Program
Email: shofianaulfa94@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the relationship of emotional intelligence with the learning outcomes of class X students of SMA SantunUntan Pontianak. The method used is descriptive method, with a form of association relationship study research. Data collection techniques used are indirect communication techniques with data collection tools in the form of questionnaires and documentary study techniques with data collection tools in the form of student learning outcomes scores. The data used were analyzed with descriptive analysis of Percentage, Average, Product Moment Correlation, and t test. The population in this study were students of class X SantunUntan High School Pontianak, amounting to 61 students, while the research sample used was 38 students. From the results of the research conducted, it can be concluded that: (1) the level of emotional intelligence of students in economic subjects in Class X SantunUntan High School Pontianak is classified as good, (2) student learning outcomes in economic subjects Class X SMA SantunUntan Pontianak good category, (3) there is a significant relationship between emotional intelligence and student learning outcomes in economic subjects class X SantunUntan High School Pontianak.

Keywords: *Emotional Intelligence and Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional seorang guru tidak hanya sebagai pengajar saja, tetapi juga sebagai pendidik. Misi guru sebagai pendidik adalah mengupayakan terwujudnya perkembangan kepribadian peserta didik dalam arti yang lebih luas.

Sehubungan dengan tujuan pendidikan diatas diharapkan peserta

didik dapat memperoleh hasil belajar yang baik dalam pembelajarannya sehingga dapat mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri atau emosi untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik bukan hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektualnya saja, akan tetapi kecerdasan emosi juga berpengaruh dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Banyak orang yang berpendapat bahwa orang yang mempunyai keberhasilan belajar yang maksimal, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient (IQ)* yang tinggi, karena

inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada akhirnya seseorang dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Tapi bukan hanya *Intelligence Quotient (IQ)* yang menentukan keberhasilan seseorang, kecerdasan emosional juga diperlukan. Untuk memperoleh prestasi yang tinggi kecerdasan emosi dan kecerdasan intelektual harus bekerja secara bersamaan agar memperoleh hasil yang terbaik.

Kecerdasan emosional merupakan hal yang terpenting dalam menentukan keberhasilan seseorang karena emosi yang lepas kendali dapat membuat orang yang pandai menjadi bodoh. Tanpa kecerdasan emosi, orang tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu kecerdasan emosional.

Hal ini yang dikemukakan oleh Daniel Goleman dalam bukunya "*emotional intelligence*", dan Peter Salovey dan Harvard University (dalam Aunurrahman 2012) "mencetuskan kecerdasan emosi serta memperluasnya menjadi lima wilayah utama kecerdasan emosi, yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan".

Dalam proses belajar siswa, kedua inteligensi itu sangat diperlukan. IQ

tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah. Namun biasanya kedua inteligensi itu saling melengkapi.

Keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah. Pendidikan di sekolah bukan hanya perlu mengembangkan *Intelligence Quotient (IQ)* saja, melainkan juga perlu mengembangkan emotional intelligence siswa.

Secara khusus, hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh anak adalah terjadinya perubahan perilaku secara holistik, pandangan yang menitikberatkan hasil belajar dalam bentuk penambahan pengetahuan saja merupakan wujud dari pandangan yang sempit, karena belajar dan pembelajaran harus dapat menyentuh dimensi-dimensi individual anak secara menyeluruh, termasuk dimensi emosional yang dalam waktu cukup lama luput dari perhatian menunjukkan bahwa keberhasilan belajar ternyata lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor emosi, antara lain daya tahan, keuletan, ketelitian, disiplin, rasa tanggungjawab, kemampuan menjalin kerjasama, motivasi yang tinggi serta beberapa dimensi emosional lainnya. Bahkan sukses yang dicapai dalam kehidupan yang lebih luas, terbukti juga lebih banyak ditentukan oleh kecerdasan emosional seseorang (Aunurrahman, 2012). Berikut ini nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Umum Semester 2 Tahun Ajaran 2015/2016 Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X dan X SMA Santun Untan Pontianak

NO	Kelas	Rata-rata	Tuntas	TidakTuntas	Jumlah
1	XA	75	12 Orang	19 Orang	31 Orang
2	XB	75	8 Orang	22 Orang	30 Orang

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka adapun

rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah "adakah hubungan kecedasan

emosional dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak”.

Kemudian dirumuskan secara khusus dengan sub masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana tingkat kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak, (2) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak, (3) Adakah hubungan kecedasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak.

Tujuan umum penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan kecedasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak.

Adapun yang menjadi tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) tingkat kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak, (2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak, (3) hubungan kecedasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan tentang “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA Santun Untan Pontianak”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan yang menyangkut masalah kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran ekonomi, guna meningkatkan hasil belajar pada kelas X SMA Santun Untan Pontianak.

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan membuat siswa lebih meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Bagi guru mata pelajaran, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu informasi dan masukan bagi guru terutama bagi guru ekonomi untuk lebih aktif lagi dalam proses belajar mengajar.

Bagi sekolah SMA Santun Untan Pontianak, diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan pendukung dalam memberikan masukan bagi sekolah terkait dengan perkembangan hasil belajar siswa. Bagi peneliti, diharapkan agar peneliti lebih baik lagi dalam membuat karya ilmiah guna menerapkan ilmu yang sudah didapat selama masa perkuliahan.

Menurut Sugiyono (2013) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Arikunto (2013) “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sedangkan menurut Darmadi (2013) “variabel adalah suatu atribut, sifat dari manusia, gejala objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah objek yang ditetapkan oleh peneliti yang menjadi titik perhatian dan ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2013) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional. Menurut Goleman (dalam Desni 2012) sebagai berikut: (1) Mengenali emosi diri; (2) mengelola emosi; (3) memotivasi diri sendiri; (4) mengenali emosi orang lain (empati); (5) Kemampuan untuk membina hubungan.

Menurut Sugiyono (2013) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel bebas”. Sedangkan menurut Nawawi (2007) “variabel adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam

penelitian ini adalah “hasil belajar siswa” yaitu dilihat dari nilai ulangan umum mata pelajaran ekonomi pada semester 2 tahun ajaran 2015/2016.

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang judul dari penelitian untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca. Kecerdasan emosional yang dipakai sebagai acuan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati), dan kemampuan untuk membina hubungan.

(1) Kesadaran diri

Contoh seperti saat memberikan presentasi atau berbicara pada sekelompok teman. Jenis kesadaran diri ini sering mendorong orang untuk mematuhi norma sosial. Ketika kita menyadari bahwa kita sedang diamati dan dinilai, kita sering berusaha bertindak sesuai dengan cara-cara yang secara sosial diterima dan diinginkan.

(2) Mengelola emosi

Contohnya kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.

(3) Memotivasi diri sendiri

Contohnya dalam hal belajar, seorang anak harus bisa memotivasi diri sendiri untuk semangat dalam belajar yang rajin

(4) Mengenali emosi orang lain (empati)

Contohnya anak merasakan kesedihan juga ketika salah satu dari orang tua temannya meninggal dunia, dia turut merasakan apa yang temannya rasakan

(5) Kemampuan untuk membina hubungan

Contohnya dalam situasi kelas. Seorang anak mampu berinteraksi dengan baik, baik terhadap guru maupun teman sekelasnya.

Dalam penelitian ini hasil belajar adalah termasuk dalam kategori ranah kognitif yaitu nilai ulangan umum siswa mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA

Santun Untan Pontianak semester 2 tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara dilakukan dalam proses pelaksanaan penelitian agar penelitian ini dapat mencapai hasil yang diinginkan maka harus ditentukan metode yang sesuai atau relevan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Menurut Nawawi (2012) dalam penelitian ada empat metode yang digunakan, yaitu sebagai berikut: (1) metode filosofis, (2) metode deskriptif, (3) metode hipotesis, (4) metode eksperimen.

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode yang sesuai dan relevan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nawawi (2012) “metode deskriptif adalah sebagai prosedur masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain)”.

Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menjelaskan, memaparkan secara obyektif mengenai “hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak”.

Bentuk Penelitian

Menurut Nawawi (2012) ada tiga bentuk penelitian deskriptif yaitu: (1) survei (*survey studies*), (2) studi hubungan (*interrelationship studies*), (3) studi perkembangan (*developmental studies*).

Bentuk penelitian yang digunakan dan dianggap sesuai dalam penelitian ini yaitu bentuk studi hubungan asosiasi, yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak tahun ajaran 2015/2016.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kondisi dari kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebagai berikut: (a) kecerdasan emosional dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel kecerdasan emosional melalui 50 item soal angket yang didalamnya bertujuan untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Santun Untan Pontianak.

Kecerdasan emosional siswa diungkap melalui lima aspek antara lain kesadaran diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan, (b) hasil belajar peneliti menggunakan variabel hasil belajar bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada

mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Santun Untan Pontianak. Hasil belajar siswa diungkap melalui dokumen nilai ulangan umum mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak semester 2 tahun ajaran 2015/2016.

2. Deskripsi Persentase Variabel Kecerdasan Emosional Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Santun Untan Pontianak

Dari perhitungan analisis deskripsi persentase terhadap data kuantitatif angket variabel kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak dapat diketahui nilai persentase dan kriteria yang diperoleh pada masing-masing aspek. Berikut ini ditampilkan tabel hasil analisis persentase variabel dan aspek kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak.

Tabel 2. Persentase Variabel dan Aspek Kecerdasan Emosional Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Santun Untan Pontianak

Variabel	Aspek	Skor		%	Kriteria
		Aktual	Maksimal		
Kecerdasan emosional	1. Kesadaran diri	1217	1672	72,79%	Baik
	2. Mengelola emosi diri	971	1368	70,98%	Baik
	3. Memotivasi diri sendiri	1035	1368	75,66%	Baik
	4. Mengenali emosi orang lain	1084	1520	71,32%	Baik
	5. Membina hubungan	1229	1672	73,50%	Baik
Kecerdasan emosional		5536	7600	72,84%	Baik

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak tergolong "Baik" karena mencapai 72,84%. Artinya siswa sudah memiliki kecerdasan emosional yang

baik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak.

Adapun aspek-aspek kecerdasan emosional yang dimiliki siswa diantaranya adalah sebagai berikut: (a) kesadaran diri (mengelola emosi) tergolong "Baik" karena

mencapai 72,79%. Artinya bahwasiswa sudah memiliki kesadaran diri yang baik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak, (b) mengelola emosi diri tergolong “Baik” karena mencapai 70,98%.

Artinya bahwasiswa sudah memiliki kemampuan mengelola emosi diri yang baik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak, (c) memotivasi diri sendiri tergolong “Baik” karena mencapai 75,66%.

Artinya bahwasiswa sudah memiliki kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dengan baik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak, (d) mengenali emosi orang lain tergolong “Baik” karena mencapai 71,32%. Artinya bahwasiswa sudah memiliki kemampuan untuk mengenali emosi orang lain dengan baik pada mata pelajaran ekonomi kelas

X SMA Santun Untan Pontianak, (e) membina hubungan tergalong “Baik” karena mencapai 73,50%.

Artinya bahwasiswa sudah memiliki kemampuan dalam membina hubungan yang baik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak.

3. Deskripsi Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Santun Untan Pontianak

Dari perhitungan analisis deskripsi rata-rata terhadap data nilai ulangan umum mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak semester 2 tahun ajaran 2015/2016 dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar dan kriteria hasil belajar yang diperoleh siswa. Berikut ini ditampilkan tabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Santun Untan Pontianak

Data	Hasil Belajar Siswa
Jumlah Sampel	38
Nilai Terendah	45
Nilai Tertinggi	84
Mean (Rata-rata)	69,21
Ketuntasan	34,21%

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 38 siswa. Kemudian, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak sebesar 69,21; nilai tertinggi adalah 84; nilai terendah adalah 45; ketuntasan belajar sebesar 34,21% (13 siswa). Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak dikategorikan “Baik”.

4. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Santun Untan Pontianak

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan Korelasi *Product Moment* dilakukan dengan bantuan program komputer *Microsoft Office Excel 2007*, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,339. Berikut pedoman interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Hubungan variabel bebas (kecerdasan emosional) dengan variabel terikat (hasil belajar) berada dalam kategori rendah. Artinya, meningkatnya hasil belajar tidak didominasi disebabkan oleh kecerdasan emosional. Tetap masih ada

variabel lainnya yang juga dapat menyebabkan peningkatan hasil belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Contohnya kecerdasan intelektual dan spesifik. Berikut adalah hasil uji Korelasi *Product Moment*.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Data	N	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}
Variabel bebas	38	0,339	0,320
Variabel terikat			
Keputusan		Terdapat Hubungan	

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa nilai $r_{hitung} = 0,339$ dan nilai $r_{tabel} = 0,320$ pada $N = 38$ dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,339 > 0,320$, maka ada hubungan variabel bebas (kecerdasan emosional) dengan variabel terikat (hasil belajar).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Analisis uji t digunakan

untuk mengetahui seberapa besar keberartian hubungan antara variabel bebas (kecerdasan emosional) dengan variabel terikat (hasil belajar siswa). Analisis uji t dilakukan dengan bantuan program komputer *Microsoft Office Excel 2007*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,187. Berikut adalah tabel hasil uji t.

Tabel 6. Hasil Uji t

Data	Db	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}
r_{xy}	36	2,187	2,030
Keputusan		Terdapat hubungan yang signifikan	

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 2,187$ dan nilai $t_{tabel} = 2,030$ pada db 36 taraf signifikan 5%. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,187 > 2,030$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian terdapat

hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak.

Pembahasan

Kesadaran diri (mengelola emosi) tergolong “Baik” karena mencapai 72,79%. Artinya bahwa siswa sudah memiliki kesadaran diri yang baik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak. Mengelola emosi diri tergolong “Baik” karena mencapai 70,98%. Artinya bahwa siswa sudah memiliki kemampuan mengelola emosi diri yang baik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak.

Memotivasi diri sendiri tergolong “Baik” karena mencapai 75,66%. Artinya bahwa siswa sudah memiliki kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri dengan baik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak.

Mengenali emosi orang lain tergolong “Baik” karena mencapai 71,32%. Artinya bahwa siswa sudah memiliki kemampuan untuk mengenali emosi orang lain dengan baik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak.

Membina hubungan tergolong “Baik” karena mencapai 73,50%. Artinya bahwa siswa sudah memiliki kemampuan dalam membina hubungan yang baik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak.

Penelitian ini jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 38 siswa. Kemudian, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak sebesar 69,21; nilai tertinggi adalah 84; nilai terendah adalah 45; ketuntasan belajar sebesar 34,21% (13 siswa). Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak dikategorikan “Baik”

Diketahui nilai $t_{hitung} = 2,187$ dan nilai $t_{tabel} = 2,030$ pada db 36 taraf signifikan 5%. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,187 > 2,030$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi

pada siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak sebesar 0,339 dengan kategori rendah.

Merujuk pada hasil penelitian Irwan Andri Andana (dalam Sunarti, 2014) yang melakukan penelitian tentang hubungan kecerdasan emosional dan motivasi dengan prestasi belajar, suatu prediksi yang menunjukkan hubungan suatu variabel tersebut. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan positif antar variabel penelitian. Pada penelitian ini dengan hasil penelitian Irwan Andri Andana (2011) terdapat persamaan.

Persamaannya adalah pada variabel penelitiannya walaupun istilah yang digunakan sedikit berbeda dan perbedaannya terletak pada hasil penelitian dan dan pengujian yang dilakukan, pada penelitian Irwan Andri Andana hasil penelitian menyatakan berhubungan positif dan dan begitu pula pada peneliti ini.

Pada penelitian Irwan Andri Andana (2011) pengujiannya dilakukan secara simultan, sedangkan pada penelitian, selain secara simultan juga dilakukan pengujian korelasi parsial yaitu variabel bebas/terikat adalah kecerdasan emosional dengan hasil belajar sebagai variabel kontrolnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa yang dimiliki oleh siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak dalam kategori baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, adanya perubahan hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi, dari awalnya rendah menjadi baik. Dikatakan rendah, karena meningkatnya hasil belajar siswa tidak dominan disebabkan oleh kecerdasan emosional.

Ketika dibahas mengapa hubungan ini bisa dikatakan berubah dari rendah ke baik, karena jika dilihat dari daftar tabel acuan pada lampiran 14, aspek-aspek kecerdasan

emosional masuk kedalam nilai rata-rata yang berkriteriakan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kecedasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) tingkat kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak tergolong rendah. Hal ini terdeskripsikan dari siswa memiliki kesadaran diri, kemampuan mengelola emosi diri, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengenali emosi orang lain, dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain yang tergolong baik pula, (2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Santun Untan Pontianak kategori baik dengan *mean* (rata-rata) 69,21, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak sebesar 0,339 dengan kategori rendah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) siswa diharapkan memiliki kesadaran diri serta memiliki kemampuan dalam mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan

membina hubungan dengan orang lain yang lebih baik lagi agar kecerdasan emosional dapat meningkat, (2) guru sebaiknya menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan interaktif pada mata pelajaran ekonomi, sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Melalui pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Caranya guru harus bisa menerapkan pola belajar yang tidak monoton, misalnya menggunakan media power point, media snowball dan lain-lain.

RUJUKAN PUSTAKA

- Aunurrahman. 2012. **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung. PT. Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta : Rineka Cipta.
- Desni, 2012. **Psikologi Perkembangan Dalam Pendidikan. Pontianak**. Fahrana Bahagia Press.
- Enung, Fatimah. 2012. **Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)**. Bandung. CV Pustaka Ceria.
- Nawawi, Hadari. 2012. **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Sugiyono. 2014. **Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**. Bandung: Alfabeta.